

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang teratur dalam menggunakan alat atau teknik tertentu untuk kepentingan suatu penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi masa sekarang, sesuai dengan pendapat Sukardi (2003:157) yaitu “Penelitian deskriptif merupakan penelitian, di mana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan atau kejadian sekarang”.

Ciri-ciri metode deskriptif menurut pendapat Surakhmad (1998:140) yaitu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan-pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis (karena itu metode ini disebut metode analitik).

Metode penelitian deskriptif ini digunakan untuk memperoleh gambaran tentang Penelitian Sarana Tata Hidang sebagai Pembelajaran di Restoran Sari Kencana SMKN 9 Bandung.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi” (Arikunto 2002:108). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta diklat Kelas XI Program Keahlian Restoran SMKN 9 Bandung sebanyak 36 orang.

2. Sampel

Sampel menurut Arikunto (2002:109) adalah “Sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Jumlah populasi dapat menjadi sampel, seperti yang dikemukakan oleh Surakhmad (1998:121) adalah “Sampel yang jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut sampel total”. Sampel dalam penelitian ini adalah sampel total yaitu peserta didik Kelas XI Program Keahlian Restoran SMKN 9 Bandung sebanyak 36 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah : “Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang ia ketahui” (Arikunto 2002 : 128). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan sejumlah daftar pertanyaan secara tertulis kepada responden mengenai pendapat peserta didik tentang sarana Tata Hidang sebagai pembelajaran di Restoran Sari Kencana SMKN 9 Bandung. Angket ini ditujukan untuk peserta didik Kelas XI Program Keahlian Restoran di SMKN 9 Bandung.

2. Observasi

Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar (Arikunto 2002:197).

Observasi merupakan kegiatan pemuatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Metode ini digunakan sebagai alat untuk memperoleh data dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sarana Tata Hidang di Restoran Sari Kencana SMKN 9 Bandung.

D. Teknik pengolahan dan Penafsiran Data Penelitian

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menjabarkan hasil perhitungan persentase dari penyebaran frekuensi jawaban.

Teknik pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun dengan mengacu pada kisi-kisi penelitian yang berkaitan dengan pendapat peserta didik tentang sarana Tata Hidang sebagai pembelajaran di Restoran Sari Kencana SMKN 9 Bandung. Angket terdiri dari 30 item yang boleh memilih lebih dari satu jawaban.

2. Tahap Pelaksanaan

Proses pelaksanaan penelitian ini yaitu dengan menyebarkan angket yang akan diisi oleh responden yaitu peserta didik Kelas XI Program Keahlian Restoran SMKN 9 Bandung sebanyak 36 orang.

3. Tahap Pengolahan Data

Langkah dalam mengolah data yang diperoleh melalui penyebaran angket adalah sebagai berikut:

a. Mengecek data

Mengecek data dilakukan setelah angket terkumpul, kemudian diperiksa kelengkapan jawaban responden pada setiap item pertanyaan dalam angket.

b. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban responden. Responden yang menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jumlah frekuensi bervariasi.

c. Persentase data

Persentase data digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah persentase, karena jumlah jawaban pada setiap angket berbeda. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ali (1985:184), bahwa rumus untuk menghitung persentase adalah:

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

- p : Persentase (jumlah persentase yang dicari)
 n : Jumlah responden
 f : Frekuensi jawaban responden
 100 % : Bilangan tetap

4. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan Ali (1985:184) yaitu :

100%	: Seluruhnya
76% - 99%	: Sebagian besar
51% - 75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26% - 49%	: Kurang dari setengahnya
1% - 25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorangpun

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu urutan kerja yang dilakukan pada waktu penelitian berlangsung dari awal hingga akhir. Prosedur penelitian yang dilaksanakan terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Pengamatan lapangan/studi peninjauan dan mempelajari buku sumber sebagai acuan untuk membuat proposal
- b. Pemilihan masalah dan perumusan masalah
- c. Pembuatan proposal penelitian
- d. Pengajuan dosen pembimbing
- e. Proses bimbingan
- f. Penyusunan instrumen penelitian
- g. Seminar I

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilaksanakan setelah seminar I dilaksanakan serta hasil perbaikan disetujui, yaitu:

- a. Penyebaran instrumen penelitian
- b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian
- c. Pengecekan dan pengolahan data penelitian
- d. Penyusunan laporan hasil penelitian
- e. Pembuatan kesimpulan dan implikasi
- f. Seminar II

3. Tahap Pelaporan

Pembuatan laporan penelitian yaitu proses penyusunan hasil dari penelitian ke dalam bentuk yang lebih tersusun dengan rapi dan dapat dimengerti oleh orang yang membacanya. Laporan penelitian berisi tentang seluruh kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan beserta hasil penelitian tersebut.